

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, agar memperoleh hasil yang diharapkan metode penelitian sangat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Guna mencapai tingkat objektivitas yang tinggi, penelitian ilmiah mensyaratkan penggunaan prosedur pengumpulan data yang akurat dan terpercaya. Pada pendekatan penelitian kuantitatif, hasil penelitian hanya akan dapat diinterpretasikan dengan tepat bila kesimpulannya didasarkan pada data yang diperoleh lewat suatu proses pengukuran yang selain tinggi validitas dan reliabilitasnya, juga objektif (Azwar, 2016).

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metodologi penelitian ini mengambil nama penelitian kuantitatif karena kualitas di skor ke dalam angka kuantitatif dalam pengumpulan dan analisis datanya. Prosedur ini ditempuh untuk menghilangkan subjektivitas dalam hasil penelitian (Setyosari, 2010).

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian yang dipakai merupakan variable tunggal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi menunda menikah pada wanita dewasa awal.

C. Definisi Operasional Variabel

Wanita lajang menurut Dariyo (2003) merupakan suatu pilihan yang dipilih individu, dimana individu harus siap menanggung semuanya sendiri. Wanita lajang berarti orang dewasa yang belum menikah yang bersifat sementara, karena terpaksa belum menemukan pasangan yang sesuai sehingga memilih untuk tetap hidup sendiri.

Peneliti menyimpulkan wanita lajang adalah status wanita sendiri yang tidak pernah terikat dengan pernikahan karena belum menemukan pasangan yang tepat atau memutuskan hidup sendiri sebagai tren gaya hidup. Menunda menikah adalah keinginan untuk tetap membujang dan meniti karir pada jenjang yang lebih tinggi atau pendidikan yang lebih lanjut sampai pada batas usia yang telah ditentukan oleh individu. Selain itu, keinginan untuk tetap membujang disebabkan oleh adanya tanggung jawab dari keluarga yang harus ia penuhi, dan identifikasi orangtua.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menjadi sumber asal sampel diambil. Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas (Sudjana, 1996 dalam Purwanto, 2008). Sugiyono, 1997 (dalam Purwanto, 2008) mengatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita dewasa dini yang berada di kelurahan Sidorejo Hilir, Medan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Alasan mengapa teknik sampel diambil dalam suatu penelitian dan bukan seluruh anggota populasi penelitian karena kita memiliki alasan bahwa kita tidak ingin membuang-buang waktu, tenaga, dana atau biaya dan pikiran apabila cukup dengan sampel saja kita sudah dapat membuat kesimpulan yang menggambarkan (Setyosari, 2010).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data dan berjumlah 40 orang.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian yang nantinya akan berperan penting terhadap hasil penelitian. Untuk mendapatkan data yang tepat maka dibutuhkan alat atau instrumen yang tepat pula sehingga nantinya akan diperoleh hasil penelitian tepat dan akurat.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket di mana pernyataan dalam angket berupa pernyataan langsung yang terarah kepada informasi mengenai data yang hendak diungkap. Data termaksud berupa fakta atau opini yang menyangkut diri responden (Azwar, 2016). Angket yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berbentuk skala likert yang diusulkan oleh Rensis Likert, 1932 (Suryabrata, 2005). Skala ini tergolong skala untuk orang dan pada rancangan dasarnya disusun untuk mengukur sikap, walaupun kemudian penerapannya juga dilakukan terhadap hal-hal lain.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Untuk mengetahui apakah skalar mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi (Azwar, 2016). Validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkapkan dengan besar gejala atau sebahagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan keahlian suatu instrument. Uji validitasnya dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor tiap item dengan skor total. Teknik uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right]}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X (skor subjek tiap butir) dengan Y (total skor subjek dari seluruh butir).

$\sum XY$ = jumlah dari hasil perkalian antara setiap X dengan setiap Y,

$\sum X$ = jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subjek,

$\sum Y$ = jumlah skor total butir tiap-tiap subjek,

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor Y

N = jumlah subjek

2. Reliabilitas

Salah satu cirri instrument ukur yang berkualitas baik adalah reliabel, yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan error pengukuran kecil (Azwar, 2016). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Artinya apabila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap subjek yang sama hasilnya relative sama. Pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2016). Ada beberapa metode pengujian reliabilitas, diantaranya adalah *alpha Crombach's*. rumus reliabilitas dengan *alpha Crombach's* adalah :

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left(\frac{\sum ab^2}{at^2} \right) \right]$$

Keterangan:

r_n = reliabilitas instumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian butir

at^2 = variabel total

3. Metode Analisa Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic, karena analisis statistic dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistic menurut Hadi (Lubis, 2013) adalah: a) statistik bekerja dengan angka-

angka, b) statistik bekerja dengan objektif, c) statistik bersifat universal dalam semua penelitian.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu untuk melihat faktor yang mempengaruhi menunda menikah pada wanita dewasa awal di kelurahan Sidorejo Hilir Medan yang disusun berdasarkan persentase dengan menggunakan rumus F% sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah jawaban setiap skala}}{\text{total jawaban setiap faktor}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah diketahui persentase faktor menunda menikah pada wanita dewasa awal di Desa Bandar Setia Dusun II maka dilakukan perhitungan frekuensi untuk melihat jumlah jawaban untuk setiap faktor dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Frekuensi} = \frac{\text{persentase}}{100} \times N$$